

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan institusi penyedia layanan kesehatan yang menghasilkan limbah padat medis berupa jarum suntik. Pengelolaan limbah jarum suntik yang tidak sesuai, dapat menimbulkan risiko cedera, infeksi serta peluang untuk digunakan kembali. Pada tahun 2018, terdapat 33.800 infeksi HIV baru, 1,7 juta infeksi hepatitis B dan 315.000 infeksi hepatitis C akibat penyalahgunaan jarum suntik. Selain itu, diperkirakan sebanyak 84% tenaga kesehatan pernah mengalami kasus needle stick injury (NSI) di DKI Jakarta. Untuk itu, diperlukan penanganan dan pengolahan limbah padat medis yang baik di lingkungan Rumah Sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran penanganan limbah padat medis oleh perawat di Rumah Sakit AN–NISA Kota Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain studi cross sectional, dengan variabel berupa Perilaku Perawat Dalam Membuang Limbah Padat Medis Pada Tahap Pewadahan dan variabel independennya berupa pengetahuan, sikap, dan masa kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di RS AN–NISA Kota Tangerang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57.3% perawat memiliki perilaku yang buruk, 51.5% perawat memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, 71.8% perawat memiliki sikap yang buruk, dan sebesar 51.5% dari perawat tersebut memiliki masa kerja yang sebentar. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan manajemen rumah sakit membuat kebijakan tentang sanksi dan menerapkan teguran dan sanksi administrasi, serta melengkapi fasilitas pemilahan limbah seperti kantong plastik dan tempat pembuangan limbah.

Kata Kunci : Limbah padat medis, perilaku perawat, pengetahuan, sikap dan masa kerja

Kepustakaan : 36 (1967-2021)

ABSTRACT

The hospital is a health service provider institution that produces medical solid waste in the form of syringes. Inappropriate management of syringe waste can pose a risk of injury, infection and opportunities for reuse. In 2018, there were 33,800 new HIV infections, 1.7 million hepatitis B infections and 315,000 hepatitis C infections due to needle use. In addition, it is estimated that as many as 84% of health workers have experienced needle stick injury (NSI) cases in DKI Jakarta. For this reason, it is necessary to properly handle and treat medical solid waste in a hospital environment. This study aims to analyze the description of the handling of medical solid waste by nurses at the AN-NISA Hospital, Tangerang City. The research method used is a quantitative method with a cross sectional study design, with the variables in the form of Nurse Behavior in Disposing of Medical Solid Waste at the Container Stage and the independent variables in the form of knowledge, attitudes, and years of service. The population in this study were all nurses at AN-NISA Hospital, Tangerang City, with sampling using simple random sampling technique. The results showed that 57.3% of nurses had bad behavior, 51.5% of nurses had a low level of knowledge, 71.8% of nurses had a bad attitude, and 51.5% of these nurses had a short tenure. Based on these results, it is expected that hospital management will make policies regarding sanctions and apply administrative warnings and sanctions, as well as complete waste sorting facilities such as plastic bags and waste disposal sites.

Keyword : *Medical solid waste. nurse behavior, knowledge, attitude and years of service*

Reference: *36 (1967-2021)*